

---

## Penerapan Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di SDN 3 Sesait Tahun Pelajaran 2023/3024

---

### INFO PENULIS    INFO ARTIKEL

Faozin Nori                      ISSN: 2963-8933  
STKIP Hamzar Lombok Utara    Vol. 3, No. 2, Juni 2024  
Ozingagah23@gmail.com        <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Lalu Habiburrahman  
STKIP Hamzar Lombok Utara  
Habiburrahmanbayan12@gmail.com

Nurhayati  
STKIP Hamzar Lombok Utara  
Nurhayati23@gmail.com

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### **Saran Penulisan Referensi:**

Nori, F., Habiburrahman, L., & Nurhayati. (2024). Penerapan Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di SDN 3 Sesait Tahun Pelajaran 2023/3024. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3 (2), 111-115.

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 3 Sesait tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sesait Dusun Batu Jompong Desa Sesait Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 3 Sesait Tahun Pelajaran 2023/2024. Dengan jumlah 25 anak terdiri dari 15 laki-laki dan 10 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil tes belajar siswa pada prasiklus menunjukkan ada 10 siswa yang belum tuntas dengan rata-rata nilai 54%. Sedangkan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dimana terdapat 13 siswa yang mencapai KKM dimana perolehan nilai rata-rata 66,8%. Sedangkan pada siklus II terdapat 18 siswa yang mencapai KKM dengan persentase nilai ketuntasan 72%.

**Kata Kunci:** Metode Ekperimen, Motivasi Belajar Siswa, Pelajaran IPA

## Abstract

This study aims to increase students' learning motivation using the experimental method in fifth grade science subjects at SDN 3 Sesait in the 2023/2024 school year. The type of research used is Classroom Action Research (PTK). The research was conducted in the even semester of the 2023/2024 academic year. This research was conducted at SDN 3 Sesait, Batu Jompang Hamlet, Sesait Village, Kayangan District, North Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. The research subjects were fifth grade students of SDN 3 Sesait in the 2023/2024 academic year. With a total of 25 children consisting of 15 boys and 10 girls. The results showed that the results of student learning tests in the pre-cycle showed that there were 10 students who were not complete with an average score of 54%. While in cycle I showed an increase where there were 13 students who reached the KKM where the average score was 66.8%. While in cycle II there were 18 students who reached the KKM with a percentage of 72% completeness value.

**Keywords:** Experiment Method, Student Learning Motivation, Science Lessons

## A. Pendahuluan

Pendidikan secara simpel dan menyeluruh memiliki makna yaitu sebagai suatu usaha seseorang untuk menumbuh kembangkan potensi yang ada di dalam diri (jasmani dan rohani) sesuai nilai pada kemasyarakatan dan budaya. Usaha-usaha dalam menumbuh kembangkan nilai/norma itu akan diwariskanya pada keturunan selanjutnya agar bisa berkembang pada kehidupan yang akan datang, begitulah *educational process*. Oleh sebabnya, walaupun peradaban yang dihuni manusia berbeda-beda, pasti akan ada dan berlangsung proses pendidikan di dalamnya agar hidup manusia tetap lestari. (Anwar, 2005).

Dalam suatu pendidikan ada seorang guru yang mengajarkan atau seseorang yang memiliki pengetahuan yang lebih dari diri kita. Dimana seorang guru merupakan tenaga profesional untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memberikan nilai, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan seorang guru dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran dengan kemampuan metode - metode yang dilaksanakan secara profesional atau guru mampu menerapkan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran (Kurniawan, 2005).

Sehingga kita sebagai seorang pendidik harus profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran dan dalam menyampaikan atau mentransfer ilmu pengetahuan pendidik harus memiliki berbagai macam metode yang harus digunakan dan metode yang digunakan harus disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik, menyenangkan, siswa tidak cepat bosan, berkesan bagi siswa, materi yang disampaikan tidak cepat dilupakan oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai atau sesuai dengan yang diinginkan baik itu dari pendidik maupun peserta didik.

Menurut Djamarah motivasi merupakan perbaikan usaha dalam diri manusia yang terdapat tanda timbulnya perasaan dan respons untuk mencapai tujuan tertentu. Sadirman motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai panggilan dari dalam diri untuk melaksanakan kegiatan - kegiatan tertentu demi memperoleh suatu tujuan (Pradita, 2002).

Berdasarkan hasil Observasi kelas V SDN 3 Sesait yang kurangnya konsentrasi siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, guru kurang bisa menyesuaikan metode yang di gunakan dengan materi yang dibawakan, siswa masih suka mengganggu teman sebangku pada saat proses pembelajaran berlangsung. (Observasi, 2023).

Sehingga dengan hal tersebut seorang pendidik harus mempunyai berbagai macam cara atau strategi, pendekatan, metode yang harus digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga materi yang disampaikan bisa diterima oleh peserta

didik dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menyangkan, berkesan, mudan dipahami oleh siswa namun seorang guru harus sesuaikan metode yang digunakan dengan materi yang akan dibawakan. Berangkat dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik dan ingi melakukan penelitian tentang Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 3 Sesait Lombok Utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **B. Metodologi**

Peneliti menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri malalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kenerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. (Zainal Aqib, 2020). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sesait Dusun Batu Jompong Desa Sesait Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 3 Sesait Tahun Pelajaran 2023/2024. Dengan jumlah 25 anak terdiri dari 15 laki-laki dan 10 perempuan. Sumber data dari penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu: Sumber data Primer dan data skunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Observasi, tes tertulis, dokumentasi. Adapun prosedur dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Deskripsi Pra Siklus**

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan pretes sebagai tindakan memeriksa lapangan dengan menggunakan metode ekperimen seperti wawancara dan dokumentasi yang nantinya akan digunakan untuk menjadi tolak ukur perbandingan sebelum adanya tindakan kelas dengan sesudah adanya tindakan kelas. Pada pertemuan kedua peneliti mulai melakukan tindakan berupa penerapan metode ekperimen untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada matapelajaran IPA di SDN 3 Sesait. dapat disimpulkan bahwa dari 25 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 10 orang yang tuntas dan 15 orang yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 54 dan ketuntasan klasikal 40%.

### **2. Siklus I**

Dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode ekeperimen dalam pelajaran IPA diperoleh nilai rata-rata tingkat motivasi belajar siswa dengan skor nilai 52% atau ada 13 siswa dari 25 siswa yang sudah tuntas dan mengalami kemajuan pada motivasi belajarnya. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada tahap siklus pertama nilai klasikal siswa masih belum mencapai indikator tingkat motivasi belajar yang baik berdasarkan harapan peneliti, karena dalam hal ini siswa yang memperoleh nilai ketuntasan secara klasikal 52% yang artinya lebih kecil dari persentase nilai ketuntasan yang dikehendakai peneliti yaitu sebesar 70%. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode, maka diperlukan perbaikan pada siklus II.

Belum tuntasnya hasil belajar siswa pada siklus I disebabkan oleh masih kurangnya guru dalam menerapkan variasi metode mengajar yang digunakan dalam proses belajar di kelas sehingga siswa merasa kurang berminat dalam melakukan kegiatan belajar. Pelaksanaan dari refleksi ini dilaksanakan kurang lebih dari satu siklus, karena dalam hal ini diakarenakan untuk benar-benar mengamati perbandingan peningkatan motivasi belajar siswa. Apabila tahapan ini hanya dilakukan dalam 1 Siklus, metode ekperimen ini belum dinyatakan sebagai metode yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa tenga pendidik dalam peningkatkan penelitian ini bisa saja hanya terjadi secara spontan.

Adapun hasil refleksi yang peneliti peroleh pada siklus I berdasarkan hasil dari observasi yaitu masih adanya siswa yang kurang dalam memperhatikan pembelajaran. Hal ini berdampak kepada motivasi belajar siswa yang belum tuntas dalam siklus I. Terdapat penyebab dari kondisi ini adalah masih adanya siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran disaat guru memberikan materi belajar di kelas. Hal itu membuat siswa mengalami penurunan pada motivasi akhir belajarnya, sehingga siswa hanya sibuk dengan dunia sendiri dan kurang memperhatikan saat proses belajar berlangsung.

### 3. Siklus II

Dengan menggunakan metode eksperimen dalam pelajaran IPA maka diperoleh nilai rata-rata 74,8 dan ketuntasan motivasi belajar mengalami peningkatan mencapai 72% atau ada 18 siswa dari 25 siswa sudah tuntas dalam hal peningkatn motivasi belajar yang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada tahapan siklus ke II secara klasikal sudah tuntas, karena persentase KKM mengalami kenaikan sejumlah 72% dari siklus I sebelumnya.

Selama kegiatan pembelajaran, siswa nampak semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran yang ada dan sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA telah mampu untuk memebrikan perubahan pada motivasi belajar siswa. Hasil belajar siswa siswa telah menunjukkan hasil yang sangat baik, akan tetapi masih banyak yang perlu dilakukan oleh guru dalam melanjutkan ke siklus berikutnya. Tetapi lebih baik lagi jika guru mereflesi diri untuk mempertahankan yang sudah dicapai.

Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa hampir semua siswa sudah mencapai KKM. Persentase KKM yaitu 72% untuk motivasi belajar yang baik. Pembelajaran menggunakan metode eksperimen dilakukan secara terus menerus membuat motivasi dan hasil belajar dari siswa meningkat. Selain itu guru juga memperoleh pengetahuan baru bahwa penggunaan metode eksperimen disaat proses pembelajaran mampu meningkatkan semangat serta memberikan dampak yang baik bagi motivasi hasil belajar siswa. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi hasil belajar siswa melalui proses belajar menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V SDN 3 sesait meningkat.

### D. Kesimpulan

Adapun hasil refleksi yang peneliti peroleh pada siklus I berdasarkan hasil dari observasi yaitu masih adanya siswa yang kurang dalam memperhatikan pembelajaran. Hal ini berdampak kepada motivasi belajar siswa yang belum tuntas dalam siklus I. Terdapat penyebab dari kondisi ini adalah masih adanya siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran disaat guru memberikan materi belajar di kelas. Secara keseluruhan pelaksanaan dari hasil belajar siswa melalui metode eksperimen pada siswa kelas V di SDN 3 Sesait pada siklus II sudah cukup memuaskan karena pelajaran berjalan sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Hasil tes belajar siswa pada prasiklus menunjukkan ada 10 siswa yang belum tuntas denga rata-rata nilai 54%. Sedangkan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dimana terdapat 13 siswa yang yang mencapai KKM dimana perolehan nilai rata-rata 66,8%. Sedangkan pada siklus II terdapat 18 siswa yang mencapai KKM dengan persentase nilai ketuntasan 72%.

### E. Referensi

- Ahwan Fanani. 2014. *Jurnal Pendidikan Islam*, Menguraikan Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran, Vol. 8, No. 2.
- Amna Emda. 2017. *Lalitanida Journal*, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Vol. 5, No. 2.

- Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar. 2017. *Jurnal JPSD*, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang, Vol. 4, No. 1.
- Asep Somantri, Nana Djumhana, Ani Hendriani. 2018. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD, Vol. III, No. II.
- Binti Muakhirin. 2014. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD, No. 1.
- Cucu Setianah. 2021. *Belajar & Pembelajaran*, Jawa Tengah, CV Penerbit Qiara Media.
- Nuning Indah Prawati. 2017. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknoogi Komunikasi, Vol. 1, No. 2.
- Nurrohman Hadiyati, Arfilia Wijayanti. 2017. *Jurnal Pendidikan IPA Veteran*, Keefektifan Metode Eksperimen Berbantu Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Vol. 1, No. 2.
- Reta. 2020. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA.
- Siti Marisa. 2019. *Jurnal Taushiah FAI- UISU*, Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar, Vol. 9, No. 2.
- Yanto. 2019. *Perancangan Eksperimen Untuk Teknik Industri*, Jakarta, Universitas Katolik Inonesia Atma Jaya.